

**PROPOSAL TEFA  
BUDIDAYA IKAN NILA BIOFLOK**



**OLEH :  
TIM TEKNIK BUDIDAYA PERIKANAN**

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN  
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG  
SORONG  
2023**

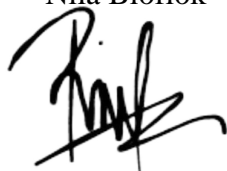
## HALAMAN PENGESAHAN

Pembiayaan

- a. Jumlah Biaya yang diajukan : **Rp. 19,427,760**  
b. Rincian pembiayaan : Daftar Terlampir

Sorong, Januari 2023

Pengelola TEFA Budidaya  
Nila Bioflok



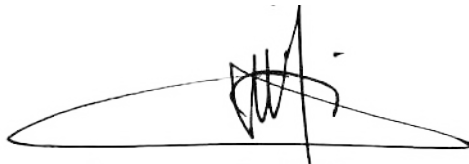
Rike Kagiling, S.Pi  
NIP. 19840729 200701 2 001

Koordinator TEFA



Saidin, S.Pi  
NIP. 19750831 200701 1 002

Ketua Program Studi TBP



Ernawati, M.Si  
NIP. 19900510 201902 2 007

Wakil Direktur 1



Kadarusman, Ph.D NIP.  
NIP. 19790923 200304 1 003

Mengetahui  
Direktur Politeknik KP Sorong

Muhamad Ali Ulat, S.Pi.,M.Si  
NIP. 19730430 200112 1 002

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	2
1.3 Manfaat .....	2
BAB II RENCANA KEGIATAN .....	3
2.1 Jenis Kegiatan .....	3
2.2 Mata Pelajaran/kuliah Yang Terkait Tefa .....	4
2.3 Jadwal Dan Lokasi Kegiatan Tefa .....	4
2.4 Alat Dan Bahan .....	6
2.5 Pembagian Tugas .....	7
2.6 Rencana Anggaran Biaya.....	8
2.7 Target Produksi Dan PNBPN .....	9
BAB III PENUTUP .....	10

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Ikan Nila (*Oreochromis* sp) Merupakan salah satu kelompok spesies budidaya air tawar yang mempunyai nilai ekonomi sangat penting, dan dapat meningkatkan sumber pendapatan masyarakat perikanan. Hal tersebut terbukti dengan adanya jumlah produksi ikan air tawar beberapa tahun terakhir meningkat khususnya ikan konsumsi. Meskipun tergolong relative mudah, budidaya ikan nila tetap memerlukan penanganan yang baik dan terencana.

Ikan nila (*Oreochromis* sp) merupakan jenis ikan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia dan dapat dan dapat menjadi salah satu komoditas air tawar potensial dikembangkan di Indonesia dengan tingkat permintaan pasar yang tinggi dan terus menerus meningkat, sehingga produktifitasnya harus dipacu terus menerus ( Ombong & Salindeho, 2016). Secara ekonomis usaha budidaya ikan nila mempunyai keunggulan dibandingkan dengan komoditas ikan lainnya. Keunggulannya yaitu dalam pertumbuhan ikan memerlukan waktu yang lebih singkat, harga jual terjangkau oleh masyarakat, mudah ditemukan di pasaran, dan merupakan ikan yang mudah dibudidayakan karena memiliki kemampuan bertahan. Hidup yang sangat tinggi.

melalui penerapan beberapa teknologi yang adaptif, aplikatif, efektif dan efisien dalam rangka mewujudkan perikanan budidaya yang berkelanjutan, kegiatan usaha budidaya ikan nila dengan system bioflok merupakan pilihan yang menguntungkan karena jumlah tebar ikan nila dapat dioptimalkan dalam wadah terbatas dimana airnya dikondisikan menjadi kaya mikroorganisme yang bermanfaat dalam menjaga kualitas air pemeliharaan sehingga kualitas nila tetap terjaga. Selain untuk menjaga kualitas air, flok juga dimanfaatkan sebagai sumber pakan ikan nila sehingga pemakaian pakan menjadi berkurang (Sukardi dkk, 2018).

Usaha budidaya ikan dengan system bioflok saat ini sedang populer dan menarik perhatian masyarakat untuk beternak ikan. Berbagai Teknik budidaya ikan yang ada, bioflok merupakan hal baru untuk meningkatkan hasil panen. Keunggulan dari system bioflok yang digunakan menjadi alternatif pemecah masalah limbah budidaya dari sisa pakan dan kotoran, juga dapat menyediakan pakan tambahan sehingga dapat menaikkan pertumbuhan dan efisiensi pakan.

### **1.2. Tujuan**

- Mengetahui teknik pembesaran ikan nila dengan menggunakan system bioflok
- Meningkatkan keterampilan dan manajemen wirausaha Taruna/i di bidang budidaya perikanan.

### **1.3. Manfaat**

- Memperoleh pengetahuan teknik pembesaran ikan nila system bioflok
- Menumbuhkan jiwa wirausaha Taruna/i di bidang budidaya perikanan khususnya komoditas Ikan nila.

## **BAB II**

### **RENCANA KEGIATAN**

#### **2.1. Jenis Kegiatan**

Jenis kegiatan yang diusulkan dalam proposal ini adalah pembesaran ikan nila system bioflok di kolam beton. Kegiatan ini memiliki prospek cukup baik, karena dilihat dari aspek lingkungan budidaya dan permintaan pasarnya ke depan cukup baik. Secara garis besar dapat dikatakan bahwa peluang pasar terbuka dan tingkat harga di pasaran cukup bagus.

##### **a. Persiapan Bak**

###### **1, Pembersihan bak**

Pembesrsihan bak, Proses pembersihan dilakukan untuk menghilangkan sisa-sisa pakan dan kotoran dalam bak.

###### **2 . Pengisian air**

Pengisian air dilakukan sesuai volume bak, air dialirkan dari bak tandon yang telah diendapkan sebelumnya.

###### **3. Pemasangan aerasi**

Selang aerasi dipasang pada tiap-tiap bak sesuai kebutuhan.

###### **4. Bahan Bioflok**

Bahan yang disiapkan antarlain : garam kerosok, kapur tohor, molase, dan probiotik. Masing-masing bahan di masukan ke ember berair, di campur lalu di masukan ke kolam.

### **b. Penebaran**

Penebaran dilakukan pada pagi atau sore hari yaitu meliputi seleksi benih, proses aklimatisasi dan menebar benih.

### **c. Pemeliharaan dan Pengelolaan Pakan**

Rencana pemeliharaan dilakukan pada kolam bak beton dengan luas 1x2 M<sup>2</sup> jumlah tebar 2000 ekor. Pakan yang diberikan berupa pellet dengan frekuensi pemberian 3 kali sehari, sebesar 5-10% dari bobot total.

### **d. Panen**

Panen dilakukan setelah enam bulan pemeliharaan dengan metode pemanenan selektif/total. Target panen size 45 dan SR 85%

## **2.2. Mata Pelajaran/Kuliah Yang Terkait Tefa.**

<b>Semester</b>	<b>Mata Kuliah</b>
I	Mikrobiologi perairan, dasar-dasar budidaya, statistik budidaya perikanan
II	Ekologi perairan, wadah budidaya perikanan, teknik produksi pakan alami
III	Teknik pembesaran ikan, hama dan penyakit ikan, teknik produksi pakan
IV	Pengelolaan lingkungan budidaya, penanganan hasil budidaya perikanan, Bioteknologi BDP

## **2.3. Jadwal Dan Lokasi kegiatan Tefa**

Pelaksanaan kegiatan dilapangan proses pembesaran Ikan nila akan melibatkan anggota kelompok tefa Taruna/i untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembesaran mulai persiapan sampai pasca panen ditambah latih busmetik Politeknik Kp Sorong

Rencana kegiatan 1 siklus, diperkirakan 1 siklus memakan waktu  $\pm 6 -7$  bulan mulai dari persiapan, pelaksanaan, monitoring evaluasi serta pelaporan.

**JADWAL KEGIATAN INSTALASI BUDIDAYA AIR TAWAR**  
**TEKNOLOGI BUDIDAYA PERIKANAN POLTIEKNIK KP SORONG TAHUN 2023**

NO	JENIS KEGIATAN	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Perencanaan dan Persiapan Kolam																												
2	Penebaran benih																												
3	Pemeliharaan																												
4	Panen																												
5	Pasca panen																												
6	Evaluasi dan Pelaporan																												



## 2.4. Alat Dan Bahan

### a. Alat

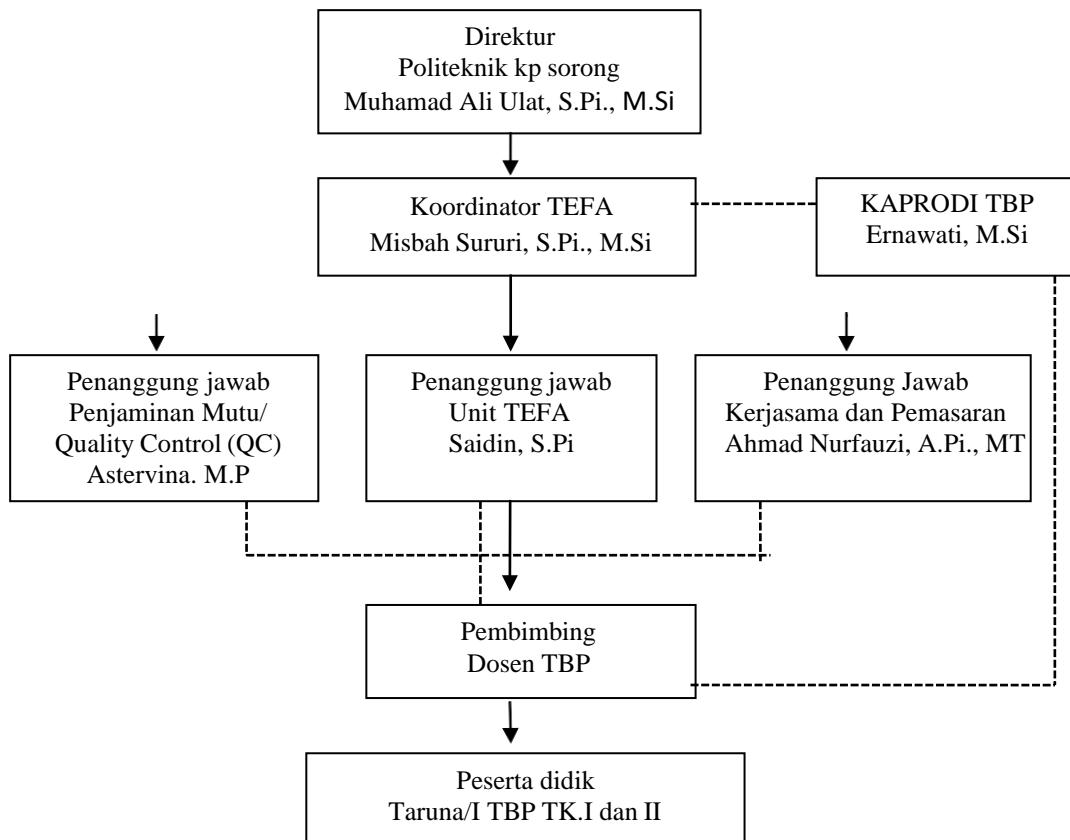
Adapun alat yang digunakan selama kegiatan sebagai berikut:

No.	Nama Alat	Jumlah	Satuan
1	Bak	8	Unit
2	Pompa air	1	Unit
3	Aerasi	64	Buah
4	Selang Aerasi	1	Rol
5	Pompa Udara Aerator	2	Buah
6	Seser besar	5	Buah
7	Plastik panen	5	Pack
8	Timbangan panen	1	Unit

### b. Bahan

No	Uraian	Volume	Satuan
1	Benih	750	Ekor
2	Pakan F-999A	5	Karung
3	Pakan Sedang T-78A	10	Karung
4	Pakan Besar T-78A	10	Karung
5	Probiotok	2	Kg
6	Molase	20	Liter
7	Kapur Kaptan	1	Karung
8	Garam Grosok	1	Karung

## 2.5. Pembagian Tugas



Bagan Struktur Pengelola Kegiatan TEFA

## 2.6. Rencana Anggaran Biaya

Usulan rencana anggaran biaya (RAB) dalam proposal ini berupa bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan satu siklus produksi, y a k n i biaya operasional untuk pengadaan bahan dan tidak termasuk pengadaan peralatan dan mesin sebesar Rp. 19,427,760 (Sembilan belas Juta Empat Ratus Dua puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Rupiah)

Sumber dana untuk Biaya operasional kegiatan berasal dari DIPA Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Tahun Anggaran 2023

### **Rencana Anggaran Biaya Produksi Pembesaran Ikan NILA 1 Siklus Di KOLAM BAK BETON Politeknik Kp Sorong Tahun 2023**

No	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total
<b>A</b>	<b>Persiapan dan Pembesaran</b>				
1	Benih	2000	Ekor	1,500	3,000,000
2	Pakan kecil F-999	5	karung	250,000	1,250,000
3	Pakan Sedang T-78A@30 kg	10	karung	330,000	3,300,000
4	Pakan besar T-78A@30kg	10	karung	330,000	3,300,000
5	Probiotok MicroLaktobacilus	2	Kg	390,000	390,000
6	Molase	20	Liter	340,000	340,000
7	Garam Krosok	1	Karung	339,000	339,000
8	Kapur Kaptan	1	Karung	360,000	360,000
9	Aerator Resun LP-200	1	unit	3,600,000	3,600,000
10	Batu Aerasi	1	Pcs	440,600	440,000
11	Timbangan Digital	1	unit	605,789	605,000
12	Seser Besar	3	buah	100,000	300,000
13	Plastik packing	4	Pack	50,000	200,000
<b>Jumlah Harga Perkiraan</b>					<b>17,424,000</b>
<b>PPN 11.5%</b>					<b>2,003,760</b>
<b>Total</b>					<b>19,427,760</b>

## 2.7. Target Produksi Dan PNB

Estimasi hasil produksi pembesaran Ikan Nila Bioflok dan rencana setoran PNB

No	Uraian	Nilai	Satuan
1	Luas lahan		m <sup>2</sup>
2	Tebar	2000	Ekor
3	SR		%
4	Size	5	Ekor/kg
5	PNB (19,000x		Rupiah





### **BAB III PENUTUP**

Dengan adanya kegiatan Teaching faktori ini diharapkan dapat melatih taruna/i mencapai tingkat kompetensi yang memadai dalam teknik budidaya khususnya pembesaran Ikan Nila system Bioflok di kolam bak beton. Taruna/i terbiasa dan mencintai dunia kerja perikanan serta menjadi acuan masyarakat dalam mengembangkan produksi perikanan. Peserta didik selepas belajar di Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong dapat mengaplikasikan ilmunya di sektor perikanan baik di sektor pemerintahan maupun swasta, sehingga harapan mampu mencetak Sumber Daya Manusia kelautan dan perikanan menjadi kenyataan dan bermanfaat bagi sektor perikanan.

Dengan adanya program ini diharapkan kompetensi lulusan dari Sekolah lingkup Kementrian Kelautan dan Perikanan dapat menjadi wirausahawan berkualitas, penggerak roda perekonomian serta mampu menciptakan lapangan kerja baru khususnya bagi masyarakat sekitar.